

Surabaya, Januari 2012

Penulis

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA
PROGRAM STUDI: EKONOMI PEMBANGUNAN

ABSTRAK
SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : VENNY HERLINA SAFITRI
NIM : 040510661
TAHUN PENYUSUNAN : 2011

Anak balita merupakan kelompok yang rawan terhadap masalah gizi. Pada usia balita anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat sehingga membutuhkan makanan yang bergizi. Pada ibu bekerja biasanya pengasuhan diserahkan pada orang lain yang belum tentu mempunyai pengalaman dan keterampilan untuk mengurus anak, sehingga dikhawatirkan anak menjadi terlantar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi status gizi anak jika dilihat dari pekerjaan ibu, pendapatan perkapita, pendidikan ibu dan lokasi tempat tinggal serta keterlibatan ibu dalam meningkatkan status gizi anak di Jawa Timur. Untuk mengetahui keterlibatan ibu dalam meningkatkan status gizi anak di Jawa Timur Fokus dari penelitian ini adalah menganalisis faktor pekerjaan ibu, pendapatan perkapita, pendidikan ibu dan lokasi tempat tinggal terkait dengan keterlibatan ibu sebagai penentu status gizi anak di Jawa Timur Periode 2007. Penelitian ini menggunakan analisis tabel silang.

Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ibu yang berpendidikan perguruan tinggi memberikan vitamin A dan vitamin zat besi sedangkan ibu yang berpendidikan SMP dan SMU memberikan hanya vitamin zat besi. Berdasarkan tingkat pendapatan perkapita seluruh responden memberikan vitamin A dan zat besi pada anaknya. Ibu yang bekerja sebagai administrasi tata usaha dan profesional ahli teknik dalam meningkatkan gizi anaknya memberikan vitamin A dan zat besi. Responden bertempat tinggal di daerah perkotaan dan pedesaan memberikan vitamin A dan zat besi pada anaknya.